

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Agroforestri.....	5
B. Kesehatan Hutan.....	7
C. Monitoring Kesehatan Hutan.....	8
D. Jati.....	10
D.1 Sistematika dan Botanis Jati.....	10
D.2 Penyebaran, Tempat Tumbuh dan Kegunaan.....	11
D.3 Gangguan Kerusakan pada Tanaman Jati.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Bahan Penelitian.....	16
C. Prosedur Kerja.....	19
1. Data di Lapangan.....	19
2. Tujuan 1: Kerusakan Potensial pada Tanaman Jati.....	21
3. Tujuan 2: Faktor yang Mempengaruhi Tipe Kerusakan.....	24



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Inventarisasi Penyebab Kerusakan.....	25
B. Luas Serangan dan Intensitas Serangan.....	44
C. Faktor yang Mempengaruhi Berbagai Tipe Kerusakan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kode Lokasi Bagian Pohon yang Menunjukkan Kerusakan.....	21
2.	Kode Tipe Kerusakan Pohon pada Tiap-tiap Bagian Tanaman.....	22
3.	Penilaian Skoring Tingkat Serangan untuk Hama ulat <i>Hyblaea puera</i> , <i>Eutectona machaeralis</i> , <i>Sunburn</i> , Kutu putih, dan Mati pucuk.....	22
4.	Penilaian Skoring Tingkat Serangan untuk Liana, Penggerek, Kanker, Gummosis, Rayap.....	22
5.	Rumus Perhitungan Persentase Luas serangan (LS) dan Intensitas serangan (IS).....	23
6.	Kriteria Tingkat Kerusakan Penyakit Akibat Serangan Hama dan Penyakit.....	23
7.	Kriteria kerusakan biotik dan abiotik akibat serangan hama dan penyakit di <i>alas</i> dan pekarangan.....	48
8.	Kriteria kerusakan biotik dan abiotik akibat serangan hama dan penyakit di berbagai tingkatan agroforestri	56
9.	Analisis Varian faktor umur agroforestri terhadap berbagai tipe kerusakan.....	57

DAFTAR GAMBAR

No.		Halaman
1.	Peta lokasi pengambilan data	16
2.	(a) agroforestri awal, (b) agroforestri tengah, (c) agroforestri lanjut, (d) Pekarangan	18
3.	<i>Layout</i> petak ukur (a) agroforestri awal, (b) agroforestri tengah, dan (c) agroforestri lanjut dan (d) pekarangan	20
4.	Persentase jumlah pohon berdasarkan faktor penyebab kerusakan pada tanaman Jati	25
5.	Kerusakan biotik berupa ulat <i>Hyblaea puera</i> (a) Gejala serangan, b) ulat <i>Hyblaea puera</i>	29
6.	Kerusakan biotik berupa ulat <i>Eutectona machaeralis</i> (a) Gejala serangan, (b) ulat <i>Eutectona machaeralis</i>	31
7.	Kerusakan biotik liana	33
8.	Kerusakan biotik rayap (a) Gejala serangan, dan (b) Rayap	34
9.	Kerusakan biotik penggerek batang	35
10.	Kerusakan biotik kanker. a) pembekakan pada batang, dan (b) kanker batang mengeluarkan cairan hitam	37
11.	Kerusakan biotik. (a) kutu putih, dan (b) Gejala serangan	38
12.	Kerusakan biotik Gejala serangan mati pucuk	39
13.	Kerusakan biotik berupa gummosis	40
14.	Kerusakan abiotik berupa <i>Sunburn</i>	41
15.	Kerusakan abiotik berupa akar terangkat.(a) di agroforestri lanjut, dan (b) pekarangan	42
16.	Kerusakan abiotik berupa patah dan mati di cabang	44
17.	(a) Luas dan (b) Intensitas serangan berbagai tipe kerusakan pada tanaman Jati di <i>alas</i> dan pekarangan	45
18.	Gejala serangan hama ulat <i>H.puera</i>	47
19.	a) Luas dan (b) Intensitas serangan berbagai tipe kerusakan pada tanaman jati di berbagai tingkat agroforestri	50
20.	Gejala serangan hama ulat <i>E. machaeralis</i>	52